

**PENERAPAN STRATEGI CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 2 SEKOLAH DASAR
NEGERI 28 PETANI DURI KEC. MANDAU
KAB. BENGKALIS**



Oleh:

AZLINAWATI

NIM. 10911009226

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H / 2012 M**

**PENERAPAN STRATEGI CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 2 SEKOLAH DASAR
NEGERI 28 PETANI DURI KEC. MANDAU
KAB. BENGKALIS**



Oleh:

AZLINAWATI

NIM. 10911009226

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H / 2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau*, ditulis oleh Azlinawati NIM. 10911009226 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Dzulkaidah 1433 H
15 September 2012 M

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Herlina, M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau*, ditulis oleh Azlinawati NIM. 10911009226. telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Oktober 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 14 Dzulhijjah 1433 H
30 Oktober 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
Penguji I

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.
Penguji II

Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Subhan, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Hemiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2 001

ABSTRAK

AZLINAWATI.2012. PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 2 SEKOLAH DASAR NEGERI 28 PETANI DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam. Motivasi adalah hal yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk belajar. Masalah tersebut timbul karena penggunaan metode selama ini kurang mampu untuk memenuhi motivasi yang diharapkan. Maka penulis merasa tergugah untuk menerapkan metode dengan judul:” Penerapan Strategi *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau”, sehingga tumbuh minat dan semangat penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui skripsi ini.

Permasalahan yaitu Apakah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?. Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Objek penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis kelas II dengan jumlah 30 orang. Data yang diperoleh dari hasil observasi/ pengamatan kegiatan siswa selama melakukan kegiatan yang dianalisis dengan teknik persentase. Rancangan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran tipe *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan aktivitas siswa dan guru juga meningkat, kesimpulan ini dapat dijabarkan sebagai berikut: Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 43,33 % dan pada siklus II dengan rata-rata 87,5 %. Dari hasil observasi terhadap kegiatan siswa, siswa sudah aktif dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.

ABSTRACT

AZLINAWATI.2012. SORT CARD APPLICATION STRATEGY TO IMPROVE STUDENT LEARNING MOTIVATION ON THE SUBJECT OF ISLAMIC EDUCATION AT 2ND GRADE DISTRICT ELEMENTARY SCHOOL 28 PETANI DURI MANDAU SUBDISTRICT OF BENGKALIS REGENCY

This study aims to improve students' motivation in following the subject of Islamic religious education. Motivation is a must have for any student to learn. The problem arises because of the use of the method is less able to meet the expected motivation. The authors are encouraged to apply the method to the title: "Sort card application strategy to improve student learning motivation on the subject of Islamic education at 2nd grade district elementary school 28 Petani Duri Mandau Subdistrict of Bengkalis regency" so growing interest and enthusiasm authors carry out repairs of learning through this thesis.

The problem is this sort card implementation strategies to improve students' motivation on the subject of Islamic education 2nd grade District Elementary School 28 Petani Duri Mandau Subdistrict of Bengkalis Regency?. The purpose of this study is: to determine whether the application of the strategy card sort can increase students' motivation on the subject of Islamic education 2nd grade District Elementary School 28 Petani Duri Mandau of Bengkalis Regency

This study uses Classroom Action Research (CAR) conducted in District Elementary School 28 Farmers Saber Duri Bengkalis. Object of this study was student at 2nd grade in District Elementary School 28 Mandau Subdistrict of Bengkalis Regency by the number 30 students. Data obtained from the observation / observation of students' activities during the activity were analyzed by percentage techniques. The design of this research was conducted in two cycles, namely cycle I and cycle II.

Based on these results it can be concluded that the type of card sort learning model can improve student motivation. Besides that, activities of students and teachers is also increasing, this conclusion can be described as follows: student motivation in learning has increased in the first cycle with an average 43.33% and the second cycle with an average 87.5%. From the observation of the activity, students are active in learning and menyelesaikan tasks set by the teacher well.

لينا . . تطبيق تترجي بط . قيثا

ميتفي لابلائية لحكوميتبن فتاني نهية مندواو بيغكالييس
هذه الدراسة تهدف إلى تحسين الدافع الطلبة في متابعة هذا الموضوع هو
التعليم الديني الإسلامي. الدافع هو يجب أن يكون لأي طالب للتعلم.
بسبب استخدام هذه الطريقة أقل قدرة على تلبية الدافع المتوقعة. ويتم تشجيع
المؤلفين لتطبيق الأ : "فرز تنفيذ استراتيجية لتحسين بطاقة
الطالب درس الدافع على التربية الإسلامية الصف منطقة المدرسة الابتدائية
صابر الدوري المزارعين"، وبالتالي فإن الاهتمام المتزايد من الكتاب
والحماس تنفيذ حسنت التعلم من خلال هذ
هذه المشكلة هي استراتيجيات التنفيذ نوع البطاقة لتحسين دافعية الطلاب
حول موضوع التعليم المدرسي الإسلامية الابتدائية الصف
بغكايس ؟ والغرض من هذه الدراسة هو: لتحديد ما إذا كان
تطبيق استراتيجية نوع بطاقة يمكن أن تزيد من دافعية الطلاب حول موضوع
التعليم المدرسي الإسلامية الابتدائية الصف
بغكايسS
المزارعين.

تستخدم هذه الدراسة الفصول الدراسية البحوث العملية التي أجريت في
منطقة المدرسة الابتدائية
بغكايس المزارعين. وكان الهدف
من هذه الدراسة حي الطالب المدرسة الابتدائية صابر الدوري المزارعين
بغكايس الدرجة الثانية من قبل عدد . وقد تم تحليل البيانات التي تم الحصول
عليها من ملاحظة /
لاب خلال النشاط من خلال تقنيات
مئوية. أجري هذا البحث تصميم في دورتين، وهي دورة الأول والثاني دورة.
يمكن على أساس هذه النتائج أن نخلص إلى أن هذا النوع من نوع بطاقة
نموذج التعلم يمكن أن تحسن الدافع للطلاب. وأنشطة الطلاب والمعلمين في تزايد
أيضا، يمكن وصف هذه النتيجة على النحو التالي:
% والدورة الثانية بمتوسط .
النشاط، والطلاب ينشطون في مهام التعلم و التي وضعها المعلم أيضا.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah segala puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT dengan kekuatan fisik dan mental serta petunjuk yang dikaruniakan-Nya, sehingga penulis dapat menyiapkan skripsi dengan judul *“Penerapan Strategi Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau”*. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Herlina, S.Ag, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah membantu memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
4. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku ketua program kualifikasi guru melalui Dms fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis selama penulis kuliah di UIN.
6. Bapak dan Ibu Staf Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Gani sebagai ketua Pembina kelompok belajar di Duri
8. Kepala Sekolah, Guru-guru dan yang telah memberikan data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku tersayang yang selalu memberikan semangat hidup dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan ketidak sempurnaannya baik dalam isi maupun susunan kata-katanya. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Amin Ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, Agustus 2012

AZLINAWATI
NIM. 10911009226

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	6
1. Strategi <i>Card Sort</i>	6
2. Motivasi	10
3. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah	17
4. Hubungan <i>Card Sort</i> dengan Motivasi	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Hipotesis Tindakan	23
D. Indikator Keberhasilan	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	26
B. Tempat Penelitian	26
C. Rancangan Penelitian	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	39
1. Perencanaan Sebelum Tindakan	39
2. Siklus I	44
3. Siklus II	56
C. Pembahasan	67
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel		halaman
Tabel 2.1	Huruf Hijaiyah	19
Tabel 3.1	Interval dan Kategori Aktivitas Guru	32
Tabel 3.2	Interval dan Kategori Aktivitas Siswa	33
Tabel 3.3	Interval dan Kategori Motivasi Belajar	33
Tabel 4.1	Daftar Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2011/2012	36
Tabel 4.2	Daftar Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2011/2012	37
Tabel 4.3	Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2011/2012	38
Tabel 4.3	Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Sebelum Tindakan	40
Tabel 4.4	Lembar Hasil Observasi aktivitas Siswa Sebelum Tindakan	41
Tabel 4.5	Lembar Hasil Observasi Motivasi Siswa Sebelum Tindakan	42
Tabel 4.6	Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus I	46
Tabel 4.7	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus I	47
Tabel 4.8	Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I	48
Tabel 4.9	Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus I	50
Tabel 4.10	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus I	51
Tabel 4.11	Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I	52
Tabel 4.12	Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus II	58
Tabel 4.13	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus II	59
Tabel 4.14	Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II	61
Tabel 4.15	Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus II	62
Tabel 4.16	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus II	63
Tabel 4.17	Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses karena tidak hanya proses transfer informasi guru kepada siswa, tetapi juga melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan terutama jika menginginkan hasil belajarnya menjadi lebih baik. Salah satu proses pembelajaran yang menekankan berbagai tindakan dan kegiatan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran pada hakekatnya merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sehubungan dengan hal ini, Winarno Surakhmad menegaskan bahwa metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari pada proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada siswa -siswa di sekolah.¹ Pendidik sebaiknya menyadari bahwa menguasai beberapa metode mengajar dan media dalam mengupayakan pendidikan yang berkualitas. Guru selalu menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. Oleh karena itu selayaknya guru memilih ide, gagasan dan menjelaskan setiap pelajaran melalui beberapa metode dan media yang dikembangkannya, termasuk dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada siswa juga memerlukan metode yang tepat. Karena, ketepatan dalam memilih metode, akan mempermudah siswa untuk membaca surat-surat pendek

¹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm.148

maupun ayat Al-Qur'an. Di Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, pembelajaran PAI pada materi mengenal huruf hijaiyah dilakukan satu kali dalam satu minggu dan telah diupayakan mengajar dengan:

1. Menggunakan beberapa metode : ceramah, diskusi dan tanya jawab.
2. Membuat silabus dan RPP.
3. Menggunakan media pembelajaran
4. Memberikan *reward*.

Namun, motivasi belajar siswa masih belum memuaskan. Hal ini tergambar pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 30 siswa, 20 atau 66,67% siswa belum memperhatikan pelajaran.
2. Sebagian siswa, sering ribut pada saat guru memberikan tugas
3. Sebagian siswa sering terlambat menyelesaikan latihan yang diberikan.

Dari gejala diatas, penulis tergugah untuk menerapkan sebuah metode yang diberikan nama dengan *card sort*. Metode *Card Sort* adalah cara kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, pengelolaan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi yang telah diberikan sebelumnya. Motivasi dapat diartikan sebagai perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan

reaksi untuk mencapai tujuan.² Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi untuk mencapai prestasi.

Fenomena di atas, mencerminkan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam. Motivasi adalah hal yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk belajar. Masalah tersebut timbul karena penggunaan metode selama ini kurang mampu untuk membangkitkan motivasi. Maka penulis merasa tergugah untuk menerapkan metode dengan judul:” Penerapan Strategi *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”.

B. Defenisi Istilah

1. Penerapan yaitu pelaksanaan dalam melakukan sesuatu.³
2. Metode kartu sortir yaitu pemilahan kartu, metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, pengelolaan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi yang telah diberikan sebelumnya.⁴

² Martinis Yamin, *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Tim Gaung Presada, 2007, hlm. 157

³ Pius Abdillah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung: Arkola, 2005, hlm. 412

⁴ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Sekar Ayu Aryani, 2011, hlm.

3. Motivasi yaitu kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu.⁵
4. PAI adalah Sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang telah bertalian dengan kepercayaan itu⁶. Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang berpedoman pada kitab suci Al Qur'an yang diturunkan melalui wahyu Allah SWT.⁷

Dari definisi di atas, yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kartu sortir yang dapat mendorong siswa dalam belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

C. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarahnya apa yang akan dibahas serta untuk menghindari kesimpang siuran dalam pembahasan ini, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas, yaitu Apakah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?.

⁵ Martimis Yamin, *Op.Cit.*, hlm. 139

⁶ Pupuh, Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar (melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami)*, Bandung: Refika Aditama, 2007, hlm.15

⁷ *Ibid.*, hlm.172

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : untuk mengetahui apakah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis kemukakan di atas, penelitian ini bermanfaat bagi :

a. Siswa :

Untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Guru :

Sebagai bahan masukan dalam membantu guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang baik sehingga motivasi siswa pada PAI dapat meningkat.

c. Sekolah :

Dapat meningkatkan mutu belajar siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Strategi *Card Sort*

a. Pengertian Strategi *Card Sort*

Card Sort bisa disebut kartu sortir yaitu pemilahan kartu. Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan.¹

Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, pengelolaan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.

Card sort atau sortir kartu merupakan salah satu metode untuk menguji pemahaman siswa pada suatu materi. Cara ini juga afektif untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Caranya sangat simpel dan dapat dilakukan berkali-kali.

¹ Hamzah B, Uno, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 51

Tujuan menggunakan strategi *card sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat atau sesi review terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Oleh karena itu, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:²

- 1) Kartu-kartu tersebut tidak diberi nomor urut.
- 2) Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
- 3) Tidak member tanda “kode” apapun pada kartu-kartu tersebut
- 4) Kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa bahasan dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa
- 5) Materi yang ditulis dalam kartu tersebut sudah diajarkan kepada siswa

b. Kelebihan dan Kekurangan Kartu Sortir

- 1) Kelebihan Strategi Pengajaran *Card Sort*:³
 - a) Guru mudah menguasai kelas
 - b) Mudah dilaksanakan
 - c) Mudah mengorganisir kelas
 - d) Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang banyak
 - e) Mudah menyiapkannya
 - f) Guru mudah menerangkan dengan baik.

² Dedi Wahyudi. Blog spot. www.google.com

³ *Ibid.*

2) Kelemahan Strategi *Card Sort*

Kemungkinan terjadinya penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang kebetulan menarik perhatian, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadinya penyimpangan dari pokok persoalan semula.⁴

c. Langkah-Langkah Strategi *Card Sort*

Berikut adalah prosedur-prosedur pelaksanaan metode kartu sortir, di antaranya adalah:⁵

1) Masing-masing siswa diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran. Kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya kartu yang berisi aliran empiris dengan kartu pendidikan ditentukan oleh lingkungan dll. Makin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya. Berikut beberapa contoh:

- a) Karakteristik hadist shohih
- b) Nouns, verbs, adverbs, dan preposition
- c) Ajaran Mu'tazilah
- d) Dan lain-lain

2) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipeganginya memiliki kesamaan definisi atau kategori.

⁴ *Ibid.*

⁵ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Sekar Ayu Aryani, 2011, hlm. 53

- 3) Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
- 4) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.

Catatan:

- a) Minta setiap kelompok untuk menjelaskan tentang kategori yang mereka selesaikan.
- b) Pada awal kegiatan bentuklah beberapa tim. Beri tiap tim satu set kartu yang sudah diacak sehingga kategori yang mereka sortir tidak nampak. Mintalah setiap tim untuk mensortir kartu-kartu tersebut ke dalam kategori-kategori tertentu. Setiap tim memperoleh nilai untuk setiap kartu yang disortir dengan benar.

Sedang menurut Dedi Wahyudi penerapan metode belajar *card sort* mempunyai langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan sebagai berikut:⁶

- 1) Guru membagikan selembarnya kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi.
- 2) Siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.

⁶ Dedi Wahyudin, Blog Spot, www.google.com

- 3) Siswa akan berkelompok dalam satu mufrodat atau masalah masing-masing.
- 4) Siswa diminta untuk menempelkan di papan tulisan yang ada dikartu tersebut.
- 5) Seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan mengecek kebenaran dalam satu mufrodat.
- 6) Bagi siswa yang salah mencari kelompok diberi hukuman dengan mencari bahasa materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.

Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk meningkatkan motivasi setiap individu sekaligus kelompok (*cooperative learning*) dalam belajar.

2. Motivasi

Selanjutnya keberhasilan belajar anak didik dapat dilihat dengan cara yaitu di antaranya: 1. Individualitas yang terdiri dari : Perbedaan umur, Perbedaan Intelligensi, Perbedaan Kesanggupan dan Kecepatan, Usaha menyesuaikan pelajaran dengan perbedaan individu, 2. Kebebasan, 3. Lingkungan, 4. Globalisasi, 5. Pusat minat, 6. Aktivitas, 7. Motivasi, 8. Pengajaran berupa⁷.

Sedangkan defenisi motivasi adalah kekuatan yang tersembunyi di dalam diri yang mendorong kita untuk berkelakuan dan bertindak dengan

⁷ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Jemmars. 2005, hlm. 118-148

cara yang khas. Kadang - kadang berpangkal pada suatu keputusan yang rasional tetapi hal itu merupakan perpaduan dari kedua proses tersebut.⁸

Menurut Jaali bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).⁹

Sedangkan pengertian motivasi menurut beberapa pendapat adalah sebagai berikut:

- a. W.S.Winkel mendefinisikan motivasi adalah daya penggerak yang menjadi aktif.¹⁰
- b. S. Nasution mengemukakan bahwa motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹¹
- c. Menurut MC. Donald sebagaimana yang telah dikutip oleh Sudirman AM. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *deeling* didahului dengan tujuan.¹²

Berdasarkan pendapat - pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah segala daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kepada kegiatan belajar itu.

Guru dapat melakukan banyak tindakan positif untuk menciptakan sekolah sebagai tempat yang lebih baik untuk mengajar dari pada melakukan hal-hal yang negatif seperti menyalahkan siswa - siswa dan

⁸ *Ibid.*, hlm. 149

⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011, hlm. 101

¹⁰ W.S. Winkel, *Op.Cit.*, hlm. 272

¹¹ S. Nasution, *Op.Cit.*, hlm. 150

¹² *Ibid.*, hlm. 151

kepala sekolah. Berkaitan dengan keberhasilan di atas, bahwa pendapat Maslow dalam Slameto dalam bukunya Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya menyebutkan bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan (motivasi) tertentu.¹³

Seorang guru merasa semangat ketika siswa yang dihadapi memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Sebaliknya, guru bisa merasa kecewa ketika melihat siswanya tidak termotivasi terhadap pelajaran yang diajarkan atau terhadap cara dia mengajar. Ericksen menegaskan: *Effective learning in the class room depends on the teacher's ability...to maintain the interest that brought students so the course in the first place*. Oleh karena itu seorang guru dituntut mampu mengkreasi berbagai cara agar motivasi siswa dapat muncul dan berkembang dengan baik.¹⁴

Secara umum motivasi dapat diklasifikasikan kepada dua kelompok, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seorang. Sesuatu yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah adanya kebutuhan, pengetahuan tentang kemajuan sendiri dan aspirasi atau cita - cita.

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga - tenaga pendorong yang berasal dari luar diri anak seperti ganjaran, sanksi atau hukuman dan persaingan atau kompetisi. Adapun fungsi motivasi yaitu:

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 171

¹⁴ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV, Wacana Prima, 2007, hlm. 184

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan
- b. Sebagai pengarah
- c. Sebagai penggerak¹⁵

Motivasi itu muncul karena ia membutuhkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya. Motivasi memang berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar.¹⁶

Tujuan dari motivasi ialah sarana untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan dari motivasi adalah dapat menggerakkan atau memacu para siswa agar dapat timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Suatu tindakan memotivasi atau memberikan motivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh pihak yang diberi motivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan diberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian yang akan dimotivasi, termasuk di dalamnya antara seorang guru dan siswanya. Sebagai contoh, seorang guru memberikan pujian kepada seorang siswa yang maju ke depan kelas dan dapat mengerjakan hitungan matematika di papan tulis. Dengan pujian itu, dalam diri anak

176 ¹⁵ Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007, hlm.

¹⁶ Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 116

tersebut timbul rasa percaya diri, di samping itu timbul keberaniannya sehingga ia tidak takut dan malu lagi jika disuruh maju ke depan kelas.

Seorang guru harus bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya, dengan perhatian dan aktif. Guru yang malas tidak dapat diharapkan oleh siswanya. Perhatian dan keaktifannya juga tidak dapat diharapkan dapat membangkitkan jiwa berani siswanya. Terutama siswa yang lemah dan menganggap berat semua tugas ringan yang dihadapinya. Bagi siswa yang seperti ini membutuhkan kasih sayang untuk memberanikan dan mengarahkan serta memotivasi kemampuan mereka yang ada, sehingga ia dapat mengatasi kesulitan.¹⁷

Dan dengan keaktifan, perhatian serta disiplin guru maka seorang siswa dapat bersemangat serta termotivasi untuk belajar walaupun sebelumnya ia menganggap setiap pelajaran itu sulit. Namun dengan adanya hal-hal seperti di atas tadi, maka seorang siswa itu merasa berani dan sanggup mengatasi kesulitan dalam belajar tersebut. Siswa yang belajar dibantu oleh lingkungan belajar mengajar, kondisi psikologisnya, kualitas hubungan interpersonal dan pendidikannya yang dinyatakan dalam tingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan.¹⁸

Motivasi merupakan suatu gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa

¹⁷ Abu Bakar Muhammad, *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hlm. 71

¹⁸ Oemar Malik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan dalam belajar*, Bandung: Sinar Baru, hlm. 28

seseorang dapat dikatakan belajar kalau ada perubahan dari tidak tahu menjadi tahu berkat adanya bimbingan, rangsangan yang mempengaruhi dan yang memberi dorongan.

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:¹⁹

- a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan ukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- b. Memilih tujuan dan realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu bear risikonya.
- c. Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- e. Mampu menanggukhan pemuasan keinginanya demi masa depan yang lebih baik.
- f. Tidak tergugah untuk sekadar mendapatkan uang, status atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambing prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Menurut Sardiman disebutkan bahwa motivasi yang ada pada diri siswa, memiliki ciri-ciri sebagai berikut :²⁰

- a. Tekun menghadapi tugas

¹⁹ Djaali, *Op.Cit.*, hlm. 109-110

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2001.

- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Sardiman disebutkan bahwa motivasi yang ada pada diri siswa, memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

Sementara menurut Aritonang²¹ motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator.

- a. Ketekunan dalam belajar (*subvariabel*)
 - 1) Kehadiran di sekolah (*indikator*)
 - 2) Mengikuti PBM di kelas (*indikator*)
 - 3) Belajar di rumah (*indikator*)
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (*subvariabel*)
 - 1) Sikap terhadap kesulitan (*indikator*)
 - 2) Usaha mengatasi kesulitan (*indikator*)
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar (*subvariabel*)
 - 1) Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran (*indikator*)
 - 2) Semangat dalam mengikuti PBM (*indikator*)

²¹Keke T. Aritonang, *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Penabur (Nomor 10 tahun 7), 2008, hlm. 11-21

- d. Berprestasi dalam belajar (*sub variabel*)
 - 1) Keinginan untuk berprestasi (*indikator*)
 - 2) Kualifikasi hasil (*indikator*)
- e. Mandiri dalam belajar (*sub variabel*)
 - 1) Penyelesaian tugas/PR (*indikator*)
 - 2) Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran (*indikator*)

3. Huruf Hijaiyah

a. Pengertian Huruf Hijaiyah

Huruf adalah keluarnya nafas dan suara bersama-sama dari paru-paru manusia kemudian menekan kepada salah satu bagian mulut. Seperti tenggorokan, lidah atau bibir.

Huruf () adalah bentuk jamak dari () yang berarti bagian terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna tersendiri kecuali hams dirangkai dengan huruf lain. Kumpulan huruf yang dapat membentuk arti biasanya 3 huruf, misalnya () "memelihara", namun pada bentuk-bentuk tertentu ada satu huruf yang sudah mempunyai arti, misalnya bentuk amar (perintah) dari () adalah () "Peliharalah".²²

Sedangkan Hijaiyah (لِهَجَائِيَّةُ) berasal dari akar kata يَهْجُوْ - هَ - يَهْجُوْ yang berarti "ejaan". Maksud dari ejaan adalah ejaan Arab sebagai bahasa asli Alqur-an (lihat Q.S. Yusuf, ayat 2). Karena itu,

²² M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003, Hlm. 20

yang dimaksud "huruf Hijaiyah" adalah huruf-huruf ejaan bahasa Arab sebagai bahasa asli Al Qur'an. Walaupun demikian, tidak menutup kemungkinan adanya disiplin ilmu lain yang menggunakan huruf Hijaiyah, misalnya hadis, dan kitab-kitab bahasa Arab pada umumnya.²³

b. Huruf-huruf Hijaiyah

Huruf-huruf Hijaiyah sebagaimana yang digunakan dalam Alqur'an terdapat 29 macam, dan jumlah tersebut termasuk alif. Pada dasarnya, alif sama dengan hamzah, hanya saja alif bersykal (berharakat) mati, sedang hamzah merupakan alif yang hidup dengan sykal tertentu. Adapun ke-29 huruf adalah sebagai berikut:²⁴

²³ *Ibid.*, hlm. 21

²⁴ *Ibid.*, hlm 25

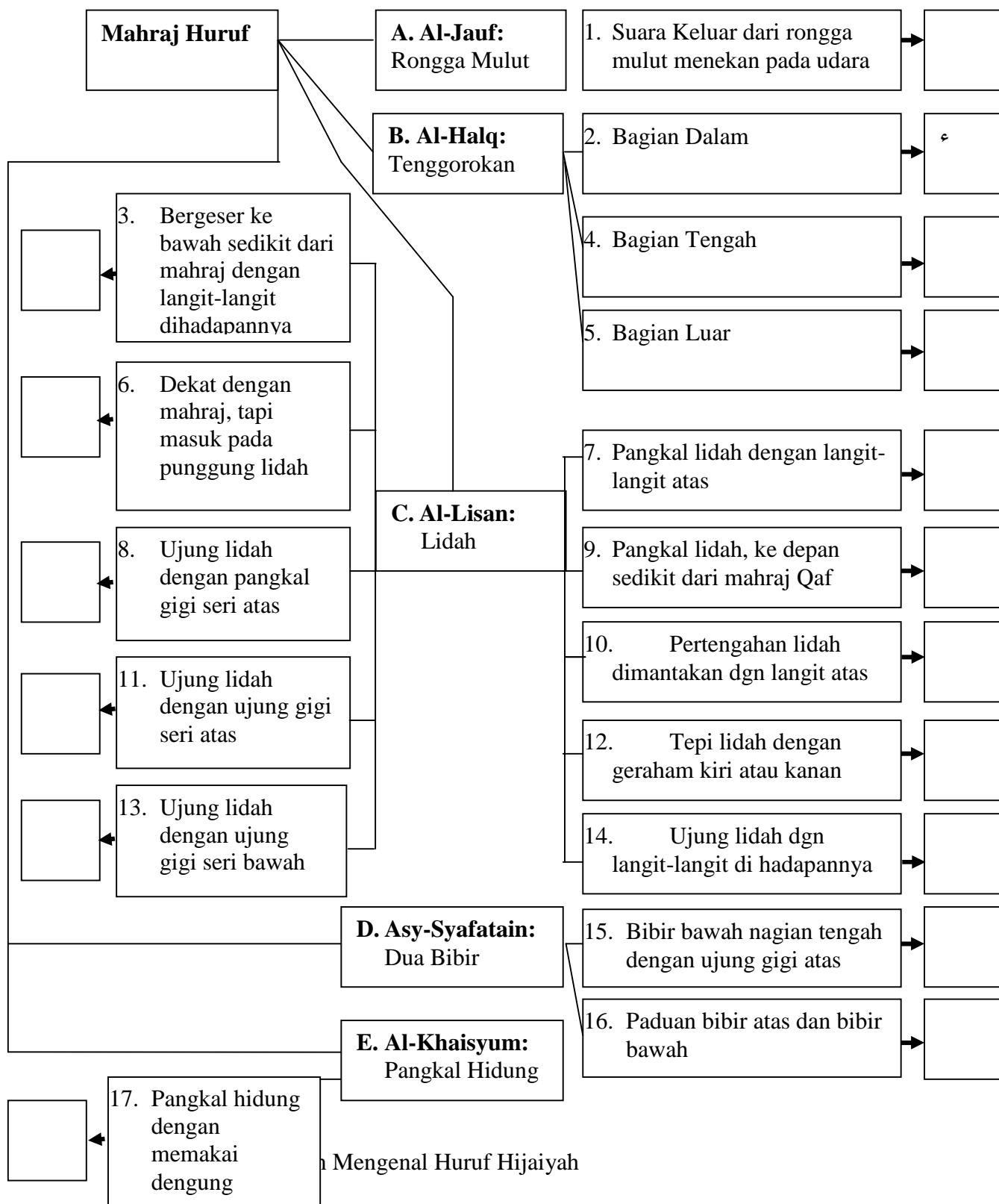
Tabel 2.1 Huruf Hijaiyah

No	Huruf	Nama Huruf	No	Huruf	Nama Huruf
1		Alif	15		Dhad
2		Ba'	16		Tha'
3		Ta'	17		Zha'
4		Tsa'	18		'Ain
5		Jim	19		Ghain
6		Ha'	20		Fa'
7		Kha'	21		Qaf
8		Dal	22		Kaf
9		Dzal	23		Lam
10		Ra'	24		Mim
11		Za'	25		Nun
12		Sin	26		Wawu
13		Syim	27		Ha'
14		Shad	28		Hamzah
			29		Ya'
				هـ	

Kajian lengkap mengenai karakteristik huruf-huruf hijaiyah dapat dilihat dari tabel mengenai mahraj huruf sebagai berikut:

Gambar 2.1

Skema Mahraj Huruf Hijaiyah



Kemampuan secara kata dapat diartikan sebagai kesanggupan, kekuatan, kekuasaan atau kebolehan untuk melakukan sesuatu. Sesuatu yang dimaksud adalah aspek yang dituju, dalam hal kajian ini tentunya kesanggupan untuk mengenali huruf hijaiyah. Mengenal juga dapat diartikan sebagai kenal, mengetahui, mempunyai rasa. Lebih lengkapnya kemampuan siswa mengenal huruf hijaiyah adalah semua kompetensi yang ada pada diri seorang siswa diwujudkan dalam kesanggupan untuk mengetahui baik itu bersifat lisan maupun tulisan terhadap objek yang diamati yaitu huruf hijaiyah.

4. Hubungan Strategi *Card Sort* dengan Motivasi Belajar

Strategi pembelajaran *card sort* dilaksanakan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap siswa mendapatkan nomor sesuai dengan tugasnya. Kelompok ini bersifat tidak mengekang seorang siswa dalam satu kelompok saja, siswa dalam satu kelompok dapat berpindah-pindah kekelompok lain yang mempunyai nomor yang sama untuk saling membantu atau mencocokkan hasil kerja mereka.

Penerapan strategi pembelajaran *card sort* yang baik akan membuat suasana belajar menjadi menarik dan siswa akan aktif semua karena setiap siswa akan mempunyai tugas masing-masing hal ini menghindarkan adanya siswa yang hanya menerima hasil kerja kelompoknya. Dengan demikian siswa akan terlibat secara aktif dalam pemecahan sebuah topik atau masalah yang diberikan guru. Karena

suasana yang seperti itulah siswa akan bersemangat peranannya akan menjadi bagian penyelesaian sebuah masalah. Dengan demikian motivasi belajar siswa akan meningkat seiring dengan keaktifan siswa di kelas.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti yang penulis lakukan mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Fitriyanti, mahasiswi Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 19 Balik Alam Duri. Masalah dalam penelitian ini adalah keterbatasan siswa dalam pengenalan huruf-huruf, kurangnya minat baca siswa kelas II, rendahnya kemampuan membaca siswa kelas II, guru kurang bervariasi dalam mengajar membaca sehingga kurangnya minat siswa dalam belajar, guru belum menerapkan media membaca sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa baik individu maupun kelompok sehingga rendahnya ketuntasan klasikal dalam pelajaran PAI yaitu 45,25% dari jumlah siswa yang mencapai KKM. Penelitian ini penulis lakukan pada kelas II Sekolah Dasar Negeri 19 Balik Alam Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis selama 3 bulan. Adapun subjek penelitian ini sebanyak 40 orang diteliti dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dengan satu kali ulangan harian. Adapun instrument yang digunakan untuk

mengumpulkan data adalah: Perangkat pembelajaran, Lembar observasi dan Metode Tes. Data yang telah diperoleh dianalisa dari kualitatif menjadi kuantitatif untuk mendapatkan hasil sesuai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Pada kondisi awal sebelum penelitian dilakukan, kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 19 Balik Alam Duri Kecamatan Mandau masih rendah yakni 45,25%. Setelah melakukan penelitian, penulis memperoleh hasil pada Siklus I 68,75% dan Siklus II meningkat menjadi 81,25%, sehingga hasil belajar siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : melalui penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru melalui penerapan strategi *card sort* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD mapel (Catatan: perkiraan jumlah kartu sama dengan jumlah siswa di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).

- b. Guru menguasai kartu diacak/ dikocok agar campur.
- c. Guru membagikan kartu kepada siswa dan pastikan masing memperoleh satu (boleh dua).
- d. Guru memerintah setiap siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- e. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, guru memerintah masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- f. Guru melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- g. Guru meminta salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartu-nya, kemudian meminta komentar dari kelompok lainnya.
- h. Guru memberikan apresiasi setiap hasil kerja siswa.
- i. Guru memberikan penjelasan dan tindak lanjut

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Adapun indikator aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan guru mempersiapkan kartu
- b. Siswa memperhatikan guru menguasai kartu yang diacak
- c. Siswa menerima kartu

- d. Siswa mencari teman dan mencocokkan kartu dengan teman sekelasnya
- e. Siswa membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya
- f. Siswa bersama-sama dengan guru melakukan koreksi terhadap hasil tempelan
- g. Salah satu siswa menjelaskan hasil sortir kartunya. Kemudian, memberi komentar terhadap kelompok lain.
- h. Siswa mendapatkan apresiasi hasil kerjanya dari guru
- i. Siswa memperhatikan

3. Indikator Aktivitas Motivasi Siswa

Kemudian penulis menyusun indikator motivasi belajar siswa dengan merujuk pada teori motivasi di atas, yang antara lain:

- a. Bersemangat mengikuti proses pembelajaran
- b. Memperhatikan penjelasan guru dengan serius
- c. Tekun mengerjakan tugas
- d. Tidak mudah putus asa menghadapi kesulitan dalam belajar
- e. Bertanya tentang materi yang belum dipahami
- f. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
- g. Memiliki kemauan yang kuat untuk memahami dan memperdalam materi
- h. Berusaha untuk berprestasi (meraih nilai yang tinggi).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II dengan jumlah siswa 30 orang, terdiri dari 14 orang perempuan dan 16 orang laki-laki yang memiliki karakter yang berbeda. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

C. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Adapun Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yakni April sampai dengan Juni 2012. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Standar kompetensinya adalah membaca dan menulis huruf Alquran dengan materi pokok bacaan huruf Hijaiah bersambung. penelitian ini dilakukan dua siklus 1 yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali tatap muka. Prosedur pelaksanaan penelitian akan dilakukan secara bersiklus, yang dimulai pada siklus pertama dan siklus kedua sangat ditentukan oleh hasil

refleksi pertama. Setiap siklus terdiri dari beberapa langkah penelitian yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi.

2. Variabel Yang Diselidiki

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: metode *card sort* (Variabel X) dan motivasi belajar siswa (Variabel Y)

3. Rencana Tindakan

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada April sampai juni. Penelitian ini terdiri 2 siklus. Adapun setiap siklus 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, penulis menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pembelajaran berupa RPP, Program semester yang berisikan tentang pembelajaran huruf hijaiyah.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang akan diberikan kepada anak didik.
- 3) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.

b. Implementasi tindakan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga kegiatan utama, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

1)Pendahuluan

- a) Mengecek kehadiran anak didik dan mengkoordinasikan tempat duduk anak
- b) Apersepsi, yaitu memberikan kaitan pembelajaran sekarang dengan pelajaran yang lalu.
- c) Menciptakan kegiatan awal yang menarik dan mengajukan hal-hal yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tanya jawab dan percakapan.

2)Kegiatan inti

- a) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD mapel (Catatan: perkirakan jumlah kartu sama dengan jumlah siswa di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).
- b) Guru menguasai kartu diacak/ dikocok agar campur.
- c) Guru membagikan kartu kepada siswa dan pastikan masing memperoleh satu (boleh dua).
- d) Guru memerintah setiap siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.

- e) Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, guru memerintah masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- f) Guru melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- g) Guru meminta salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartu-nya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
- h) Guru memberikan apresiasi setiap hasil kerja siswa.
- i) Guru lakukan klasifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

3)Penutup

- a) Mengevaluasi anak didik secara lisan tentang materi yang dipelajari
- b) Selama proses kegiatan berlangsung, guru memberikan penghargaan, sanjungan, tepuk tangan serta acungan jempol kepada anak.

c. Pengamatan

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat. Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus

II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksi diri dengan melihat observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengenal huruf hijaiyah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode sortir kartu kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau.

Siklus Kedua

Dalam siklus ini penulis akan melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran berdasarkan hal-hal yang di temukan atau hal-hal yang telah ditemukan pada siklus pertama . Siklus I 2x dan Siklus II juga 2x.

4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Data yang akan dicari dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas data yang bersifat kuantitatif dan data yang bersifat kualitatif yang meliputi: rencana pembelajaran, lembaran observasi yang dibuat guru mengenai situasi dan kondisi pada saat strategi pembelajaran

diterapkan, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, dan data aktivitas belajar siswa tentang motivasi dalam pembelajaran PAI.

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa di kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

2) Dokumentasi

Untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi serta refleksi guru pada saat menerapkan strategi *card sort*.

c. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskripsi yang meliputi:

1) Data Aktivitas Guru

Dikumpulkan dengan lembaran observasi aktivitas guru. Lembaran observasi yang dipakai berisi tentang aktivitas guru seperti variabel pembelajaran tipe *card sort*.

Lembar aktivitas guru memiliki 9 aspek yang diamati dengan kategori kurang, cukup, baik dan sangat baik. Untuk mencari skor interval adalah:¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hlm. 271

Skor maksimal : $9 \times 4 = 36$

Skor minimal : $9 \times 0 = 0$

$$\begin{aligned}\text{Menentukan interval yaitu} &= \frac{\text{Skor Max} - \text{Skor Min}}{\text{Jumlah Klasifikasi}} = \frac{36 - 0}{4} \\ &= 9\end{aligned}$$

Tabel 3.1
Interval dan Kategori Aktivitas Guru

Interval	Persentase (%)	Kategori
28-36	76-100	Sangat Baik
19-27	51-75	Baik
10-18	26-50	Cukup
0-9	0-25	Kurang

2) Data Aktivitas Siswa

Dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang dan penskoran sebagai berikut: tinggi, sedang, rendah dan kurang . Maka aktivitas siswa dihitung sebagai berikut:²

Skor maksimal : $9 \times 30 \times 1 = 270$

Skor minimal : $9 \times 30 \times 0 = 0$

$$\begin{aligned}\text{Menentukan interval yaitu} &= \frac{\text{Skor Max} - \text{Skor Min}}{\text{Jumlah Klasifikasi}} = \frac{270 - 0}{4} \\ &= 67,5\end{aligned}$$

² Loc.Cit., hlm. 271

Tabel 3.2
Interval dan Kategori Aktivitas Siswa

Interval	Persentase (%)	Kategori
202,6 - 270	76-100	Sangat Baik
156 - 202,5	51-75	Baik
67,6 - 135	26-50	Cukup
0 - 67,5	0-25	Kurang

3) Motivasi Siswa

Dan siswa yang melakukan motivasi dalam pelajaran dinilai menurut kriteria-kriteria penilaian dan skor dibawah ini.³

Skor maksimal : $8 \times 30 \times 1 = 240$

Skor minimal : $8 \times 30 \times 0 = 0$

$$\begin{aligned} \text{Menentukan interval yaitu} &= \frac{\text{Skor Max} - \text{Skor Min}}{\text{Jumlah Klasifikasi}} = \frac{240 - 0}{4} \\ &= 60 \end{aligned}$$

Tabel 3.3
Interval dan Kategori Motivasi Belajar

Interval	Persentase (%)	Kategori
181 - 240	76-100	Tinggi
121 - 180	51-75	Sedang
61 - 120	26-50	Rendah
0 - 60	0-25	Kurang

³ Loc.Cit., hlm. 271

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri

Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis adalah salah satu Lembaga pendidikan negeri yang sangat diperlukan oleh Masyarakat Islam disamping untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka juga merupakan tempat untuk menanamkan nilai- nilai moral pada anak didik di Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis ini berdiri pada tahun 1983 yang mana nama sekolah ini awalnya adalah Sekolah Dasar Negeri 60 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis di prakarsai oleh seorang kepala pemerintah setempat yaitu Umar Alisan.

Pada tahun 1993 kepala sekolah dimutasi dan digantikan oleh Abdul Rasyid hingga tahun 2001, kemudian dilanjutkan oleh Usman. Pada masa kepemimpinan inilah berubahnya Sekolah Dasar Negeri 60 menjadi Sekolah Dasar Negeri 28 Petani. Pada tahun 2005 hingga sekarang kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis adalah Al Zikri, S.Pd.

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri

Adapun visi Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis adalah terwujudnya siswa yang berprestasi, pengetahuan dan wawasan serta cinta lingkungan. Sedangkan misi dari Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan akademik prestasi siswa
- b. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan
- c. Meningkatkan kreatifitas dan keterampilan siswa
- d. Menanamkan nilai cinta kebersihan disekitar lingkungan sekolah dan keluarga
- e. Meningkatkan akhlak dan penghargaan kepada guru, masyarakat dan orangtua.

3. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri

Seorang guru yang efektif hendaknya memfungsikan dirinya sebagai seorang manajer yang mampu mengelola segala kegiatan mengajarnya, guru senantiasa melatih anak untuk memiliki keterampilan dan sikap tertentu agar dirinya mampu dan mau belajar sepanjang hayat. Adapun jumlah tenaga pengajar yang mengabdikan diri di Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis berjumlah 33 orang guru dan kepala sekolah. Dengan terperinci sebagai berikut :

Tabel 4.1**Daftar Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan****Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Nama	Jabatan
1	Al Zikri, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Rosini	Guru Kelas
3	Nazaruddin, S.Pd	Guru Kelas
4	Asni, S.Pd.I	Guru Agama & Armel
5	Emsaridah, A.Ma	Guru Kelas
6	KAsmira Yanti, S.Pd	Guru Kelas
7	Salmiah, A.Ma	Guru Kelas
8	Lismawati, A.Ma	Guru Kelas
9	Syamsidar, A.Ma	Guru Kelas
10	Rita Ginting, A.Ma	Guru Bahasa Inggris
11	Lindawati, A.Ma	Guru Kelas
12	Lukman Fauzi, A.Ma	Guru Bahasa Inggris
13	Husnidar	Guru Agama Islam
14	Tarizah, S.Pd	Guru Kelas
15	KArtina, A.Ma	Guru Kelas
16	Alwi MArshal	Guru Kelas
17	Rika, S.Pd.I	Guru Kelas
18	Asriati, A.Ma	Guru Kelas
19	Yudiarta Kusuma, S.Pd	Guru Kelas
20	Hasmerdawati, A.Ma	Guru Kelas
21	Syafrizal, A.Ma	Guru Kelas
22	Azlinawati	Guru Kelas
23	Realita Wulandari	Guru KTK
24	Sri Wahyuni	Guru Kelas
25	Salim	Guru Armel
26	Nurainun, S.Pd.I	Guru Kelas
27	Abdi Firmansyah, S.I.kom	Guru Kelas
28	Ade Rian Anggreni	Guru Kelas
29	Aisah Murni	Guru Kelas
30	Ali Rahman	Guru Komputer
31	Mansyur Purba	Guru Bahasa Inggris
32	Nurdayenti	Guru Armel
33	Puri	Junitor

4. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri

Jumlah siswa pada tahun ajaran 2011/ 2012 di Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis secara keseluruhan adalah 786 orang siswa, yang terdiri dari 386 siswa laki- laki dan 401 siswa perempuan. Keadaan siswa menurut agama yaitu agama islam ada 775 orang dan Kristen protestan ada 11 orang.

Untuk melihat rincian jumlah siswa di Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis masing- masing kelas dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.2

**Daftar Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan
Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2011/2012**

NO	Kelas	SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	I	60	44	104
2.	II	58	81	139
3.	III	69	79	148
4.	IV	71	76	147
5.	V	80	77	157
6.	VI	47	44	91
JUMLAH		386	401	786

5. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri

Sarana pendidikan yang tersedia di Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis terdiri dari Ruang Belajar 23 , Ruang Kepala Sekolah 1 dan 1 Ruang Majelis Guru 1 dan Ruang Perpustakaan 1. Sedangkan Aula dan Sarana penunjang pendidikan lainnya belum tersedia di Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Tabel 4.3

Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	JENIS SARANA	JUMLAH	KEADAAN
1.	Ruang belajar/Lokal	23	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang majlis guru	1	Baik
4.	Ruang tata usaha	1	-
5.	Ruang tamu	1	Baik
6.	WC guru	1	Baik
7.	WC Siswa	5	Baik
8.	Ruang perpustakaan	1	Baik
9.	Ruang Serbaguna	1	-

Kurikulum yang digunakan pada Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, adalah kurikulum KTSP tahun 2006, sebagaimana yang diterapkan pada sekolah lain di tanah air.

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas II Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 di Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dengan pokok bahasan adalah Membaca huruf Hijaiyah bersambung dan menuliskannya sehingga membentuk kalimat yang dapat dibaca. Pelaksanaannya dimulai dari tanggal 28 Mei sampai 07 Juni tahun 2012. Penelitian ini terbagi atas dua siklus. Setiap satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan, dua kali post test dan satu kali ulangan harian. Untuk satu kali pertemuan ditetapkan waktunya 2 x 35 menit atau dua jam mata pelajaran, dan didampingi oleh satu orang observer untuk melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa.

1. Perencanaan Sebelum Tindakan

- a. Sebelum guru melakukan tindakan, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu:
 - 1) Pengenalan tentang beberapa macam bersuci termasuk wudu
 - 2) Memberikan bahan ajar secara menarik melalui pengalaman siswa atau kisah yang relevan
- b. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti) guru melakukan:
 - 1) Siswa memahami hal-hal yang berkaitan dengan wudu
 - 2) Siswa menghafalkan niat wudu secara klasikal dan individu
 - 3) Siswa mengenal dan memahami tata cara berwudu
 - 4) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- 5) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Sewaktu menutup (kegiatan penutup) guru melakukan:

- 1) Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang urutan-urutan berwudu
- 2) Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang dapat membatalkan wudu

Setelah penulis mengadakan penelitian dan di observasi oleh guru Agama Islam siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dalam pembelajaran berwudhu, maka hasil yang diperoleh tergolong rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Sebelum Tindakan

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru melakukan Tanya jawab tentang materi	v				1
2	Guru menunjuk siswa untuk melafalkan huruf hijaiyah bersambung		v			2
3	Guru menjelaskan tata cara membaca huruf hijaiyah bersambung	v				1
4	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	v				1
5	Guru memberikan uji kompetensi	v				1
Jumlah						6

Persentase					30
------------	--	--	--	--	----

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil observasi aktivitas guru sebelum tindakan berjumlah 6 (30%) persentase ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada mata pelajaran PAI khususnya pada materi wudhu masih rendah karena berada pada rentang kategori 26-50%.

Tabel 4.4
Lembar Hasil Observasi aktivitas Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Aktivitas					Skor
		1	2	3	4	5	
1	M. Rizky Juliansyah	0	0	1	1	0	2
2	Juprianto	0	0	0	0	0	0
3	Afriliana	1	1	0	0	0	2
4	Al Fajri	1	0	0	0	0	1
5	Andre Husmanto	1	0	0	0	0	1
6	Anggi Julafrizal	0	0	0	0	0	0
7	Arianto Siburian	1	0	0	0	0	1
8	Arifman Jasir	0	0	0	0	0	0
9	Aulia Nabila	0	0	0	0	0	0
10	Dea Nisa Agushab	1	0	0	0	0	1
11	Debora Omega	1	0	0	0	1	2
12	Dian Fitriani	1	1	1	0	1	4
13	Diki Hidayat	1	0	0	1	0	2
14	Fahri Randa Khor	0	1	1	0	0	2
15	Finshen Petro	0	0	0	0	0	0
16	Fitri Kristina	0	0	0	1	0	1
17	Fitri Sekar Sari	1	1	0	1	0	3
18	Hefriani	1	1	0	0	0	2
19	Imam Fadila	1	1	0	0	1	3
20	Indah Ananda putrid	0	0	0	0	1	1
21	Irfan Altimus	1	0	0	0	0	1
22	Jemson Belinton	1	0	1	0	0	2
23	Jidhan Ramadhan	1	0	0	0	0	1
24	Jeri Armanda	1	0	0	0	0	1
25	Julio	1	0	0	0	0	1

13	Diki Hidayat			1			1		1	3
14	Fahri Randa Khor	1	1							2
15	Finshen Petro					1	1			2
16	Fitri Kristina			1						1
17	Fitri Sekar Sari	1		1					1	3
18	Hefriani	1								1
19	Imam Fadila	1			1					2
20	Indah Ananda putrid				1					1
21	Irfan Altimus						1			1
22	Jemson Belinton		1							1
23	Jidhan Ramadhan		1	1	1	1	1			5
24	Jeri Armanda		1							1
25	Julio			1						1
26	Khairul Hamzah		1							1
27	M. Albari Shuhath					1			1	2
28	M. Bahriandi					1				1
29	Mega Rahma Putri		1		1					2
30	Putra Ramadhan								1	1
Jumlah		10	15	13	7	7	9	5	7	73
Persentase		33	50	43	23	23	30	17	23	30,42

Keterangan :

- Mengerjakan tugas dengan serius
- Tidak mudah putus asa
- Mau bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami
- Tidak mau mencontek
- Mengerjakan soal latihan yang sulit
- Mempertahankan pendapat yang sudah diyakininya
- Membuat PR dengan baik
- Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil observasi motivasi siswa sebelum tindakan berjumlah 73 (0,42%). Persentase ini menunjukkan bahwa motivasi siswa pada mata pelajaran PAI khususnya pada materi wudhu masih rendah karena berada pada rentang kategori 26-50%.

2. Perencanaan Siklus I Menggunakan Strategi *Card Sort*

a. Rencana Tindakan

Siklus I pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 28 Mei 2012 pukul 09.30 WIB sampai pukul 10.35 WIB. Siklus I pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 31 Mei 2012 pukul 09.30 WIB sampai pukul 10.35 WIB. Pelaksanaan proses pembelajaran diawali dengan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran *card sort*. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1) Perencanaan/ Persiapan Tindakan

Pada siklus pertama ini, penulis mendiskusikan hasil penelitian pada pertemuan awal dengan teman sejawat atau observer untuk merumuskan tentang RPP, media, LKS dan alat evaluasi. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam perencanaan ini adalah:

- a) Membuat silabus dan rencana pembelajaran
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semester 2 (dua) dengan materi : Membaca huruf hijaiyah bersambung dan menuliskannya sehingga membentuk kalimat yang dapat dibaca.

- c) Dalam pembuatan RPP ini, penulis mendeskripsikan indikator, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir) dan penilaian (RPP Siklus I terlampir).
 - d) Menyiapkan LKS, evaluasi.
 - e) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi di kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Implementasi Tindakan

- g) Guru melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- h) Guru meminta salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartu-nya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
- i) Guru memberikan apresiasi setiap hasil kerja siswa.
- j) Guru lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut

Tabel 4.6
Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Pertama
Siklus I

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD mapel (Catatan: perkiraan jumlah kartu sama dengan jumlah siswa di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).	v				1
2	Guru menguasai kartu diacak/ dikocok agar campur.		v			2
3	Guru membagikan kartu kepada siswa dan pastikan masing memperoleh satu (boleh dua).	v				1
4	Guru memerintah setiap siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.	v				1
5	Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, guru memerintah masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.		v			2
6	Guru lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.	v				1
7	Guru meminta salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartu-nya, kemudian meminta komentar dari kelompok lainnya.	v				1
8	Guru memberikan apresiasi setiap hasil kerja siswa.	v				1

9	Guru memberikan penjelasan dan tindak lanjut	v				1
Jumlah						11
Persentase						30.56
Kategori		cukup				

Dari tabel 4.6 dapat dilihat dengan jelas bahwa aktivitas guru yang terlaksana adalah 11 dan dapat disimpulkan bahwa skala kategori pelaksanaan aktivitas guru secara klasikal digolongkan pada kategori cukup. Karena, berada pada rentang 26-50%

Tabel 4.7
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama
Siklus I

[illegible]

29	Mega Rahma Putri	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	33,3
30	Putra Ramadhan	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	22,2
Jumlah		21	6	5	4	5	2	10	6	8	67	744,44
											24,81	24,81
Kategori											Kurang	

Keterangan :

- Siswa memperhatikan guru mempersiapkan kartu
- Siswa memperhatikan guru menguasai kartu yang diacak
- Siswa menerima kartu
- Siswa mencari teman dan mencocokkan kartu dengan teman sekelasnya
- Siswa membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya
- Siswa bersama-sama dengan guru melakukan koreksi terhadap hasil tempelan
- Salah satu siswa menjelaskan hasil sortir kartunya. Kemudian, memberi komentar terhadap kelompok lain.
- Siswa mendapatkan apresiasi hasil kerjanya dari guru
- Siswa memperhatikan

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I berjumlah 67 (24,81 %).persentase ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran PAI khususnya pada materi membaca huruf hijaiyah masih kurang karena berada pada rentang kategori 0-25%.

Tabel 4.8
Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

No	Nama Siswa	Motivasi								Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	M. Rizky Juliansyah	0	1	1	0	1	1	1	0	5	62,5
2	Juprianto	0	1	1	1	1	1	0	0	5	62,5
3	Afriliana	1	1	1	0	0	0	0	0	3	37,5
4	Al Fajri	0	0	0	0	0	1	1	1	3	37,5
5	Andre Husmanto	1	1	1	0	0	0	0	0	3	37,5
6	Anggi Julafrizal	0	1	1	0	0	0	1	0	3	37,5
7	Arianto Siburian	1	1	0	0	0	0	0	0	2	25
8	Arifman Jasir	0	0	0	0	0	0	1	1	2	25
9	Aulia Nabila	1	1	1	0	0	1	0	0	4	50
10	Dea Nisa Agushab	1	1	0	0	0	0	1	0	3	37,5
11	Debora Omega	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,5

12	Dian Fitriani	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,5
13	Diki Hidayat	0	0	1	0	0	1	0	1	3	37,5
14	Fahri Randa Khor	1	1	0	0	0	0	0	0	2	25
15	Finshen Petro	0	0	0	0	1	1	0	0	2	25
16	Fitri Kristina	0	0	1	0	0	0	0	0	1	12,5
17	Fitri Sekar Sari	1	0	1	0	0	0	0	1	3	37,5
18	Hefriani	1	0	0	0	0	1	0	0	2	25
19	Imam Fadila	1	0	0	1	0	0	0	0	2	25
20	Indah Ananda putrid	0	0	0	1	0	0	0	0	1	12,5
21	Irfan Altimus	0	0	0	0	0	1	0	0	1	12,5
22	Jemson Belinton	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,5
23	Jidhan Ramadhan	0	1	1	1	1	1	0	0	5	62,5
24	Jeri Armanda	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,5
25	Julio	0	0	1	0	0	0	0	0	1	12,5
26	Khairul Hamzah	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12,5
27	M. Albari Shuhath	0	0	0	0	1	0	0	1	2	25
28	M. Bahriandi	0	0	0	0	1	0	0	0	1	12,5
29	Mega Rahma Putri	0	1	0	1	0	0	0	0	2	25
30	Putra Ramadhan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12,5
Jumlah		11	16	13	7	7	11	6	8	79	987,5
Rata-Rata										2,63	32,92
Kategori										Rendah	

Keterangan :

- Bersemangat mengikuti proses pembelajaran
- Memperhatikan penjelasan guru dengan serius
- Tekun mengerjakan tugas
- Tidak mudah putus asa menghadapi kesulitan dalam belajar
- Bertanya tentang materi yang belum dipahami
- Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
- Memiliki kemauan yang kuat untuk memahami dan memperdalam materi
- Berusaha untuk berprestasi (meraih nilai yang tinggi).

Dari tabel 4.8 diatas terlihat bahwa motivasi belajar siswa pada pertemuan pertama siklus I berjumlah 79 (32,92 %).persentase ini menunjukkan bahwa motivasi siswa pada mata pelajaran PAI khususnya pada materi huruf hijaiyah masih Rendah.karena berada pada rentang kategori 26-50%.

Tabel 4.9
Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus I

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD mapel (Catatan: perkiraan jumlah kartu sama dengan jumlah siswa di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).	v				1
2	Guru menguasai kartu diacak/ dikocok agar campur.		v			2
3	Guru membagikan kartu kepada siswa dan pastikan masing memperoleh satu (boleh dua).	v				1
4	Guru memerintah setiap siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.	v				1
5	Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, guru memerintah masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.		v			2
6	Guru lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.		v			2
7	Guru meminta salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian meminta komentar dari kelompok lainnya.			v		3
8	Guru memberikan apresiasi setiap hasil kerja siswa.		v			2
9	Guru memberikan penjelasan dan tindak lanjut			v		3
Jumlah						17
Persentase						47.22
Kategori		Cukup				

Dari tabel 4.9 dapat dilihat dengan jelas bahwa hasil observasi aktivitas guru yang terlaksana berjumlah 17 dan dapat disimpulkan

bahwa skala kategori pelaksanaan aktivitas guru secara klasikal digolongkan pada kategori cukup. Karena pada rentang kategori 26-50%.

Tabel 4.10
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua
Siklus I

No	Nama Siswa	Aktivitas									Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	M. Rizky Juliansyah	0	0	1	1	0	1	1	1	1	6	66,7
2	Juprianto	1	0	1	1	1	1	1	0	0	6	66,7
3	Afriliana	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	66,7
4	Al Fajri	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4	44,4
5	Andre Husmanto	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	66,7
6	Anggi Julafrizal	0	0	1	1	0	1	0	1	0	4	44,4
7	Arianto Siburian	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	33,3
8	Arifman Jasir	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4	44,4
9	Aulia Nabila	0	1	1	1	0	0	1	0	0	4	44,4
10	Dea Nisa Agushab	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5	55,6
11	Debora Omega	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,0
12	Dian Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,0
13	Diki Hidayat	1	0	1	1	0	0	1	0	1	5	55,6
14	Fahri Randa Khor	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	33,3
15	Finshen Petro	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	22,2
16	Fitri Kristina	0	0	0	1	0	1	1	0	0	3	33,3
17	Fitri Sekar Sari	1	1	0	1	0	0	0	0	1	4	44,4
18	Hefriani	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	33,3
19	Imam Fadila	1	1	0	0	1	0	0	0	0	3	33,3
20	Indah Ananda putri	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3	33,3
21	Irfan Altimus	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3	33,3
22	Jemson Belinton	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	33,3
23	Jidhan Ramadhan	1	0	1	1	1	1	1	0	0	6	66,7
24	Jeri Armanda	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	33,3
25	Julio	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	33,3
26	Khairul Hamzah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	22,2
27	M. Albari Shuhath	1	0	1	1	0	1	0	0	1	5	55,6
28	M. Bahriandi	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	22,2
29	Mega Rahma Putri	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	33,3
30	Putra Ramadhan	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4	44,4
Jumlah		22	13	20	19	9	13	14	7	9	126	1400
Rata-Rata											3.67	46,66
Kategori											Cukup	

Keterangan:

- a. Siswa memperhatikan guru mempersiapkan kartu
- b. Siswa memperhatikan guru menguasai kartu yang diacak
- c. Siswa menerima kartu
- d. Siswa mencari teman dan mencocokkan kartu dengan teman sekelasnya
- e. Siswa membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya
- f. Siswa bersama-sama dengan guru melakukan koreksi terhadap hasil tempelan
- g. Salah satu siswa menjelaskan hasil sortir kartunya. Kemudian, memberi komentar terhadap kelompok lain.
- h. Siswa mendapatkan apresiasi hasil kerjanya dari guru
- i. Siswa memperhatikan

Dari tabel 4.10 dapat dilihat dengan jelas bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kedua siklus I berjumlah 126 (46,66%),dari persentase ini menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa Cukup. Karena, berada pada rentang kategori 26 -50%.

Tabel 4.11
Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

No	Nama Siswa	Motivasi								Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	M. Rizky Juliansyah	0	1	1	0	1	1	1	1	6	75
2	Juprianto	0	1	1	1	1	1	0	0	5	62,5
3	Afriliana	1	1	1	0	1	1	0	0	5	62,5
4	Al Fajri	0	0	0	0	0	1	1	1	3	37,5
5	Andre Husmanto	1	1	1	0	1	1	0	0	5	62,5
6	Anggi Julafriзал	0	1	1	0	1	0	1	0	4	50
7	Arianto Siburian	1	1	0	0	0	0	0	0	2	25
8	Arifman Jasir	0	1	1	0	0	0	1	1	4	50
9	Aulia Nabila	1	1	1	0	0	1	0	0	4	50
10	Dea Nisa Agushab	1	1	0	0	1	0	1	0	4	50
11	Debora Omega	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
12	Dian Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
13	Diki Hidayat	0	1	1	0	0	1	0	1	4	50
14	Fahri Randa Khorl	1	1	1	0	0	0	0	0	3	37,5

[illegible]

3) Observasi

a) Pada pertemuan I

- Aktivitas guru sudah sangat meningkat dari sebelum tindakan karena hasil persentase meningkat walaupun masih ada poin-poin tertentu yang belum dilakukan guru.
- Aktivitas siswa sudah meningkatkan walaupun pada point 4 dan 6 masih rendah.
- Motivasi belajar siswa pada point 7 yaitu tidak mudah melepaskan jawaban yang diyakininya masih rendah.

b) Pada Pertemuan II

- Aktivitas guru sudah sangat meningkat dari sebelum tindakan karena hasil persentase meningkat walaupun masih ada poin-poin tertentu yang belum dilakukan guru.
- Aktivitas siswa sudah meningkatkan walaupun pada point 7 masih rendah.
- Motivasi belajar siswa pada point 7 dan 8 yaitu tidak mudah melepaskan jawaban yang diyakininya dan senang mencari masalah masih rendah.

4) Analisa dan Refleksi

Berikut ini temuan-temuan yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan siklus I:

- a) Masih ada siswa yang sulit untuk fokus terhadap pembelajaran, atau dapat dikatakan siswa masih ada yang kurang perhatian terhadap materi pembelajaran.
- b) Masih ada siswa yang tidak bisa mengemukakan pendapat, mungkin karena ia malu atau juga karena ia tak tahu.
- c) Pada saat tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya masih banyak yang kurang aktif dalam memberikan tanggapan.

Untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada tindakan pembelajaran siklus I, maka guru bersama observer melakukan diskusi untuk merencanakan tindakan pada siklus II. Setelah melakukan refleksi dan menyiapkan strategi yang akan dilaksanakan pada tindakan pembelajaran siklus II, guru menyiapkan berupa rencana pembelajaran berupa RPP. Dari hasil diskusi tersebut maka didapatkan perencanaan kegiatan sebagai berikut:

- a) Guru harus lebih dapat menguasai kelas agar tidak ada lagi siswa yang hanya main-main saat pembelajaran.
- b) Guru harus lebih intensif dalam memberikan motivasi pada siswa agar lebih giat dalam mengikuti aktivitas kerja kelompok dengan memberitahukan julukan-julukan bagi kelompok yang nilai pekerjaannya paling rendah.
- c) Guru harus memberikan penjelasan lebih rinci sebelum lembar kerja diberikan pada siswa.

- d) Dalam diskusi kelas, guru harus membimbing siswa dan memberikan motivasi supaya siswa dapat memberikan tanggapan/komentar pada waktu siswa lainnya mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

3. Perencanaan Siklus II Menggunakan Strategi *Card Sort*

a. Rencana Tindakan

Siklus I pertemuan pertama dilakukan Pada tanggal 04 Juni 2012 pukul 09.30 WIB sampai pukul 10.35 WIB. Siklus I pertemuan kedua dilakukan Pada tanggal 07 Juni 2012 pukul 09.30 WIB sampai pukul 10.35 WIB Pelaksanaan proses pembelajaran diawali dengan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran melalui *card sort*. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1) Perencanaan/ Persiapan Tindakan

Pada siklus pertama ini penulis mendiskusikan hasil penelitian pada pertemuan awal dengan teman sejawat atau observer untuk merumuskan tentang RPP, media, LKS dan alat evaluasi. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam perencanaan ini adalah:

- a) Membuat silabus dan rencana pembelajaran

- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semester 2 (dua) dengan materi : Menulis huruf Hijaiyah bersambung dan menuliskannya sehingga membentuk kalimat yang dapat dibaca.
- c) Dalam pembuatan RPP ini penulis mendiskusikan indikator, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir) dan penilaian (RPP Siklus I terlampir).
- d) Menyiapkan LKS, evaluasi.
- e) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi di kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

2) Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan dalam siklus I adalah:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD mapel (Catatan: perkirakan jumlah kartu sama dengan jumlah siswa di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).
- c) Guru menguasai kartu diacak/ dikocok agar campur.
- d) Guru membagikan kartu kepada siswa dan pastikan masing memperoleh satu (boleh dua).
- e) Guru memerintah setiap siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.

- f) Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, guru memerintah masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- g) Guru melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- h) Guru meminta salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartu-nya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
- i) Guru berikan apresiasi setiap hasil kerja siswa.
- j) Guru lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut

Tabel 4.12

**Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Pertama
Siklus II**

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD mapel (Catatan: perkirakan jumlah kartu sama dengan jumlah siswa di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).			v		3
2	Guru menguasai kartu diacak/ dikocok agar campur.		v			2
3	Guru membagikan kartu kepada siswa dan pastikan masing memperoleh satu (boleh dua).		v			2
4	Guru memerintah setiap siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.				v	4
5	Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, guru memerintah masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.				v	4

6	Guru melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.		v			2
7	Guru meminta salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian meminta komentar dari kelompok lainnya.			v		3
8	Guru memberikan apresiasi setiap hasil kerja siswa.		v			2
9	Guru memberikan penjelasan dan tindak lanjut			v		3
Jumlah						25
Persentase						69.44
Kategori		Baik				

Dari tabel 4.12 dapat dilihat dengan jelas bahwa hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II yang terlaksana berjumlah 25 (69,44) dan dapat disimpulkan bahwa skala kategori pelaksanaan aktivitas guru secara klasikal digolongkan pada kategori Baik. Karena pada rentang kategori 51-75%.

Tabel 4.13
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama
Siklus II

No	Nama Siswa	Aktivitas									Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	M. Rizky Juliansyah	0	0	1	1	0	1	1	1	1	6	66,7
2	Juprianto	1	0	1	1	1	1	1	0	0	6	66,7
3	Afriliana	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	66,7
4	Al Fajri	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4	44,4
5	Andre Husmanto	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	66,7
6	Anggi Julafrizal	0	0	1	1	0	1	0	1	0	4	44,4
7	Arianto Siburian	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5	55,6
8	Arifman Jasir	0	0	1	1	0	1	1	1	1	6	66,7
9	Aulia Nabila	0	1	1	1	0	0	1	0	0	4	44,4
10	Dea Nisa Agushab	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5	55,6
11	Debora Omega	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,0
12	Dian Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,0
13	Diki Hidayat	1	0	1	1	0	0	1	0	1	5	55,6
14	Fahri Randa Khor	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	33,3

15	Finshen Petro	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4	44,4
16	Fitri Kristina	0	0	0	1	0	1	1	0	0	3	33,3
17	Fitri Sekar Sari	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	66,7
18	Hefriani	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6	66,7
19	Imam Fadila	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	77,8
20	Indah Ananda putri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,9
21	Irfan Altimus	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	66,7
22	Jemson Belinton	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	77,8
23	Jidhan Ramadhan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	88,9
24	Jeri Armanda	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	66,7
25	Julio	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	66,7
26	Khairul Hamzah	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	66,7
27	M. Albari Shuhath	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7	77,8
28	M. Bahriandi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,9
29	Mega Rahma Putri	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	66,7
30	Putra Ramadhan	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4	44,4
Jumlah		22	17	21	20	12	22	25	18	19	176	1955,6
Rata-Rata											5,87	65,19
Kategori											Baik	

Keterangan:

- Siswa memperhatikan guru mempersiapkan kartu
- Siswa memperhatikan guru menguasai kartu yang diacak
- Siswa menerima kartu
- Siswa mencari teman dan mencocokkan kartu dengan teman sekelasnya
- Siswa membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya
- Siswa bersama-sama dengan guru melakukan koreksi terhadap hasil tempelan
- Salah satu siswa menjelaskan hasil sortir kartunya. Kemudian, memberi komentar terhadap kelompok lain.
- Siswa mendapatkan apresiasi hasil kerjanya dari guru
- Siswa memperhatikan

Dari tabel 4.13 dapat dilihat dengan jelas bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II yang terlaksana berjumlah 176 (65,19) dan dapat disimpulkan bahwa skala kategori pelaksanaan aktivitas siswa secara klasikal digolongkan pada kategori Baik. Karena pada rentang kategori 51-75%.

Tabel 4.14**Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II**

No	Nama Siswa	Motivasi								Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	M. Rizky Juliansyah	0	1	1	0	1	1	1	1	6	75
2	Juprianto	0	1	1	1	1	1	0	0	5	62,5
3	Afriliana	1	1	1	0	1	1	0	0	5	62,5
4	Al Fajri	0	0	0	0	0	1	1	1	3	37,5
5	Andre Husmanto	1	1	1	0	1	1	0	0	5	62,5
6	Anggi Julafrizal	0	1	1	0	1	0	1	0	4	50
7	Arianto Siburian	1	1	0	0	1	1	0	0	4	50
8	Arifman Jasir	0	1	1	0	1	1	1	1	6	75
9	Aulia Nabila	1	1	1	0	0	1	0	0	4	50
10	Dea Nisa Agushab	1	1	0	0	1	0	1	0	4	50
11	Debora Omega	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
12	Dian Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
13	Diki Hidayat	0	1	1	0	0	1	0	1	4	50
14	Fahri Randa Khor	1	1	1	0	0	0	0	0	3	37,5
15	Finshen Petro	1	1	0	0	1	1	0	0	4	50
16	Fitri Kristina	0	0	1	0	1	1	0	0	3	37,5
17	Fitri Sekar Sari	1	0	1	0	1	1	0	1	5	62,5
18	Hefriani	1	0	0	0	1	1	1	1	5	62,5
19	Imam Fadila	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75
20	Indah Ananda putrid	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
21	Irfan Altimus	0	0	1	0	1	1	1	1	5	62,5
22	Jemson Belinton	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75
23	Jidhan Ramadhan	0	1	1	1	1	1	1	1	7	87,5
24	Jeri Armanda	0	1	0	1	0	0	1	0	3	37,5
25	Julio	1	0	1	0	0	1	1	1	5	62,5
26	Khairul Hamzah	0	1	0	1	0	1	1	1	5	62,5
27	M. Albari Shuhut	0	1	1	1	1	0	0	1	5	62,5
28	M. Bahriandi	0	0	1	1	1	1	1	1	6	75
29	Mega Rahma Putri	0	1	0	1	0	1	1	1	5	62,5
30	Putra Ramadhan	0	0	1	1	0	0	0	1	3	37,5
Jumlah		15	21	20	12	21	24	18	19	150	1875
Rata-Rata										5	62,5
Kategori										Sedang	

Keterangan :

- a. Bersemangat mengikuti proses pembelajaran

- b. Memperhatikan penjelasan guru dengan serius
- c. Tekun mengerjakan tugas
- d. Tidak mudah putus asa menghadapi kesulitan dalam belajar
- e. Bertanya tentang materi yang belum dipahami
- f. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
- g. Memiliki kemauan yang kuat untuk memahami dan memperdalam materi
- h. Berusaha untuk berprestasi (meraih nilai yang tinggi).

Dari data pada tabel 4.14 di atas, dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa pada pertemuan pertama siklus II berjumlah 150 (62,5%). Dari persentase ini menunjukkan motivasi siswa dalam belajar tergolong sedang .karena pada rentang kategori 51-75%.

Tabel 4.15
Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus II

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD mapel (Catatan: perkiraan jumlah kartu sama dengan jumlah siswa di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).			v		3
2	Guru menguasai kartu diacak/ dikocok agar campur.				v	4
3	Guru membagikan kartu kepada siswa dan pastikan masing memperoleh satu (boleh dua).			v		3
4	Guru memerintah setiap siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.				v	4
5	Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, guru memerintah masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.				v	4
6	Guru lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.				v	4

14	Fahri Randa Khor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100
15	Finshen Petro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100
16	Fitri Kristina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	88,9
17	Fitri Sekar Sari	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	88,9
18	Hefriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100
19	Imam Fadila	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	77,8
20	Indah Ananda putri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,9
21	Irfan Altimus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100
22	Jemson Belinton	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100
23	Jidhan Ramadhan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	88,9
24	Jeri Armanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100
25	Julio	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100
26	Khairul Hamzah	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	66,7
27	M. Albari Shuhath	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	66,7
28	M. Bahriandi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	77,8
29	Mega Rahma Putri	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	66,7
30	Putra Ramadhan	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	77,8
Jumlah		28	21	27	25	28	28	28	24	29	238	2644
Rata-Rata											6.17	88,1
Kategori											Sangat Baik	

Keterangan:

- Siswa memperhatikan guru mempersiapkan kartu
- Siswa memperhatikan guru menguasai kartu yang diacak
- Siswa menerima kartu
- Siswa mencari teman dan mencocokkan kartu dengan teman sekelasnya
- Siswa membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya
- Siswa bersama-sama dengan guru melakukan koreksi terhadap hasil tempelan
- Salah satu siswa menjelaskan hasil sortir kartunya. Kemudian, memberi komentar terhadap kelompok lain.
- Siswa mendapatkan apresiasi hasil kerjanya dari guru
- Siswa memperhatikan

Dari tabel 4.15 dapat dilihat dengan jelas bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II yang terlaksana berjumlah 238 (68,52) dan dapat disimpulkan bahwa skala kategori pelaksanaan aktivitas siswa secara klasikal digolongkan pada kategori Sangat Baik. Karena pada rentang kategori 75-100%.

Tabel 4.17**Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II**

No	Nama Siswa	Motivasi								Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	M. Rizky Juliansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
2	Juprianto	0	1	1	1	1	1	0	1	6	75
3	Afriliana	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75
4	Al Fajri	0	1	1	1	1	1	1	1	7	87,5
5	Andre Husmanto	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75
6	Anggi Julafrizal	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5
7	Arianto Siburian	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75
8	Arifman Jasir	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
9	Aulia Nabila	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
10	Dea Nisa Agushab	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5
11	Debora Omega	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
12	Dian Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
13	Diki Hidayat	0	1	1	1	1	1	1	1	7	87,5
14	Fahri Randa Khor	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
15	Finshen Petro	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
16	Fitri Kristina	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5
17	Fitri Sekar Sari	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,5
18	Hefriani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
19	Imam Fadila	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75
20	Indah Ananda putrid	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
21	Irfan Altimus	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
22	Jemson Belinton	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
23	Jidhan Ramadhan	0	1	1	1	1	1	1	1	7	87,5
24	Jeri Armanda	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
25	Julio	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
26	Khairul Hamzah	0	1	0	1	0	1	1	1	5	62,5
27	M. Albari Shuhut	0	1	1	1	1	0	0	1	5	62,5
28	M. Bahriandi	0	0	1	1	1	1	1	1	6	75
29	Mega Rahma Putri	0	1	0	1	0	1	1	1	5	62,5
30	Putra Ramadhan	0	0	1	1	1	1	1	1	6	75
Jumlah		21	27	25	28	28	28	24	29	210	2625
Rata-Rata										7	87,5
Kategori										Tinggi	

Keterangan :

- a. Bersemangat mengikuti proses pembelajaran

- b. Memperhatikan penjelasan guru dengan serius
- c. Tekun mengerjakan tugas
- d. Tidak mudah putus asa menghadapi kesulitan dalam belajar
- e. Bertanya tentang materi yang belum dipahami
- f. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
- g. Memiliki kemauan yang kuat untuk memahami dan memperdalam materi
- h. Berusaha untuk berprestasi (meraih nilai yang tinggi).

Dari data pada tabel 4.17 di atas, dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa pada pertemuan kedua siklus II berjumlah 210 (87,5%). Dari persentase ini menunjukkan motivasi siswa dalam belajar tergolong Tinggi karena pada rentang kategori 76-100%.

3) Observasi

a) Pada pertemuan I

- Aktivitas guru sudah sangat meningkat dari sebelum tindakan karena hasil persentase meningkat walaupun masih ada poin-poin tertentu yang belum dilakukan guru.
- Aktivitas siswa sudah meningkatkan walaupun pada point 4 dan 6 masih rendah.
- Motivasi belajar siswa pada point 7 yaitu tidak mudah melepaskan jawaban yang diyakininya masih rendah.

b) Pada Pertemuan II

- Aktivitas guru sudah sangat meningkat dari sebelum tindakan karena hasil persentase meningkat walaupun masih ada poin-poin tertentu yang belum dilakukan guru.

- Aktivitas siswa sudah meningkatkan walaupun pada point 7 masih rendah.
- Motivasi belajar siswa pada point 1 masih rendah.

4) Refleksi

Berikut ini temuan-temuan yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan siklus II:

- a) Siswa sudah dapat terfokus terhadap pembelajaran, atau dapat dikatakan siswa masih ada yang perhatian terhadap materi pembelajaran.
- b) Siswa sudah dapat mengemukakan pendapat.
- c) Pada saat tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya siswa sudah dapat aktif dalam memberikan tanggapan.
- d) Hasil evaluasi akhir pembelajaran nilai siswa sudah mencapai rata-rata 81 dari jumlah siswa atau 38 orang (95%) telah berhasil.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang penulis lakukan ditemukan bahwa penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Peningkatan aktivitas guru

Pada lembar pengamatan aktivitas guru yang diamati adalah menyampaikan apersepsi dan memotivasi, menjelaskan tujuan pembelajaran berkenaan dengan Membaca huruf Hijaiyah bersambung dan menuliskannya sehingga membentuk kalimat yang dapat dibaca.

Rata-rata aktivitas guru pada siklus I pertemuan I adalah 11 pada kategori rendah, pada siklus I pertemuan II adalah 17 pada kategori rendah, jadi peningkatan aktivitas guru pada siklus I adalah 6. Aktivitas guru pada siklus II makin meningkat rata-rata aktivitas guru pada siklus II pertemuan I adalah 25 pada kategori Baik, pada siklus II pertemuan II adalah 34 pada kategori sangat Baik Sekali, jadi peningkatannya adalah 9.

2. Peningkatan aktivitas siswa

Sesuai dengan lembar pengamatan aktivitas siswa yang telah dilakukan selama proses pembelajaran, dimana dalam aktivitas siswa mengalami peningkatan. Aktivitas siswa yang diamati adalah keseriusan dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, keseriusan dalam mengikuti turnamen, keaktifan dalam proses pembelajaran, ketepatan dalam mengerjakan soal, menerapkan konsep yang dipelajari, menyimpulkan pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan guru, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan.

Kategori aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I adalah kurang dan pada siklus I pertemuan II kategori cukup. Pada siklus II kategori aktivitas siswa makin meningkat, kategori aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I adalah baik dan pada siklus II pertemuan II adalah kategori sangat Baik sekali. Pada siklus kedua ini terjadi peningkatan. Pada siklus II siswa sudah banyak yang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru dan sudah banyak serius dalam menerima pelajaran, ini ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa.

3. Peningkatan Motivasi siswa

Kategori motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan I adalah kurang dan pada siklus I pertemuan II kategori rendah. Pada siklus II kategori aktivitas siswa makin meningkat, kategori aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I adalah sedang dan pada siklus II pertemuan II adalah kategori Tinggi. Pada siklus kedua ini terjadi peningkatan. Pada siklus II siswa sudah banyak yang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru dan sudah banyak serius dalam menerima pelajaran, ini ditandai dengan peningkatan motivasi belajar siswa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran tipe *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan aktivitas siswa dan guru juga meningkat, kesimpulan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 43,33 % dan pada siklus II dengan rata-rata 87,5 %.
2. Dari hasil observasi terhadap kegiatan siswa, siswa sudah aktif dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.

Dari hasil observasi terhadap kegiatan guru, guru sudah memberikan pembelajaran yang baik kepada siswa, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Setiap guru berinovasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Cara meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran tipe *Card* karena dengan gambar yang kita perlihatkan

tersebut akan menimbulkan rangsangan pada siswa sehingga menimbulkan imajinasi anak untuk berkarya.

3. Guru hendaknya lebih memberi bimbingan dan motivasi kepada siswa agar siswa menjadi gemar membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Muhammad, *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Dedi Wahyudi. Blog spot. www.google.com
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- Gunawan Undang. 2009. *Teknik Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sayagatama
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Sekar Ayu Aryani, 2011
- Hamzah B, Uno, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Keke T. Aritonang, *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Penabur* (Nomor 10 tahun 7), 2008
- Martinis Yamin, *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Tim Gaung Presada, 2007
- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV, Wacana Prima, 2007
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007
- Oemar Malik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan dalam Belajar*, Bandung: Sinar Baru
- Pius Abdillah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung: Arkola, 2005
- Pupuh, Fathurrohman. 2007. *Strategi Belajar Mengajar (melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami)*. Bandung: Refika Aditama.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2001.

- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Jemmars. 2005
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- S. Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wardani, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.